

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka simpulan penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Kurs Rupiah berpengaruh negatif terhadap Nilai Aset Bersih (NAB) Reksadana syariah Campuran.
2. Inflasi berpengaruh positif terhadap Nilai Aset Bersih (NAB) Reksadana syariah Campuran
3. Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) berpengaruh positif terhadap Nilai Aset Bersih (NAB) Reksadana syariah Campuran.

#### 5.2 Implikasi dan Rekomendasi

Implikasi merupakan konsekuensi logis dari suatu fenomena, berdasarkan hasil temuan riset ini maka dapat dipaparkan implikasinya yaitu jika Kurs naik atau dalam arti rupiah terdepresiasi maka pengaruhnya sangat signifikan terhadap NAB Reksadana syariah campuran, jika dibiarkan maka semakin lama akan berdampak pada penurunan NAB Reksadana syariah campuran. Kemudian jika Inflasi terus mengalami kenaikan secara normal artinya tidak dalam kategori *hyper* maka NAB Reksadana syariah campuran akan semakin bertambah, namun jika dibiarkan inflasi dalam kategori *hyper* akan menyebabkan perusahaan Reksadana syariah mengalami kebangkrutan karena beban biaya yang sangat tinggi namun jika dibiarkan inflasi dalam kategori sangat lambat akan membuat gairah perekonomian menjadi lambat sehingga akan menurunkan NAB reksadana syariah. Sementara jika SBIS selalu mengalami kenaikan maka NAB Reksadana syariah Campuran akan diiringi dengan kenaikan NAB karena ada jaminan pemberian bonus dari Bank Indonesia kepada perusahaan reksadana yang menginvestasikan di SBIS, begitu juga sebaliknya.

Adapun rekomendasi yang dapat diajukan dari penelitian ini di antaranya:

1. Bagi perusahaan reksadana, dalam menginvestasikan dan membagi proporsi instrumen investasi dalam Reksadana syariah campuran harus memperhatikan

kondisi perekonomian di Indonesia yang salah satunya tercermin dari Kurs, Inflasi dan SBIS, agar perusahaan atau dalam hal ini manajer investasi dapat memperhatikan imbal hasil yang didapatkan dari instrumen investasinya, agar NAB Reksadana syariah dapat bersaing dengan instrumen investasi lain baik berlandaskan syariah maupun konvensional.

2. Bagi penelitian selanjutnya yaitu diharapkan agar dapat mengembangkan indikator makroekonomi lainnya untuk diukur pengaruhnya terhadap NAB Reksadana syariah campuran di Indonesia. Di sisi lain penelitian ini masih memiliki keterbatasan dalam jumlah variabel yang diukur dalam mengestimasi pengaruh indikator makroekonomi terhadap NAB Reksadana syariah di Indonesia sehingga pada penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lainnya yang diduga berpengaruh terhadap NAB Reksadana syariah campuran di Indonesia.
3. Bagi investor, diharapkan dalam menentukan pilihan untuk investasi pada Reksadana syariah campuran untuk selalu memperhatikan kondisi makroekonomi yang tengah terjadi di Indonesia dan mempertimbangkan imbal hasil dari instrumen investasi syariah lainnya.